

Peran Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Bernyanyi untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Sekolah Dasar

Nadhira Febrianti Chandra^{1*}, Rania Marsita Bela²

¹ Program Studi Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan,
Universitas Trunojoyo Madura, Jawa Timur, Indonesia

² Program Studi Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan,
Universitas Trunojoyo Madura, Jawa Timur, Indonesia

*Korespondensi Penulis. E-mail: 240611100205@trunojoyo.ac.id ,
240611100206@trunojoyo.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.56480/snsep3k.v6i1.9>

Abstract

This study aims to analyze the role of teacher creativity in developing singing-based learning media to enhance conceptual understanding among elementary school students. Teacher creativity is considered a critical component in designing engaging, meaningful, and child-centered learning experiences. This research uses a library research method by reviewing relevant books, scientific articles, and empirical studies discussing the impact of singing activities on students' learning outcomes and motivation. The findings indicate that creative teachers are able to integrate musical elements—such as rhythm, melody, and educational lyrics—into the learning process, making abstract concepts easier for students to grasp. Previous studies show that singing-based learning increases memory retention by 35–40% and strengthens students' emotional engagement, focus, and classroom participation. Additionally, musical activities support social-emotional development by fostering cooperation, empathy, and positive interaction among students. The review also reveals that singing stimulates both hemispheres of the brain, enabling students to process information more holistically and meaningfully. However, the effectiveness of this method depends on the teacher's ability to design simple, relevant, and pedagogically aligned songs. Overall, the study concludes that teacher creativity is a key determinant in the successful implementation of singing as a learning medium, contributing significantly to students' conceptual understanding, motivation, and character development. Thus, enhancing teachers' creative competencies is essential to achieving innovative and effective learning in elementary education.

Kata kunci– Teacher Creativity; Singing-Based Learning; Conceptual Understanding; Elementary Education; Learning Media



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

A. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan pondasi penting dalam membentuk kemampuan berpikir dan karakter peserta didik. Pada jenjang ini, siswa berada pada tahap perkembangan kognitif konkret, di mana proses belajar harus dilakukan secara kontekstual dan bermakna agar pemahaman terhadap konsep dapat terbentuk dengan baik. Oleh karena itu, guru memiliki peran yang sangat sentral dalam merancang pengalaman belajar yang menarik, interaktif, dan menyenangkan. Salah satu upaya inovatif yang dapat dilakukan adalah melalui penggunaan metode bernyanyi dalam kegiatan pembelajaran. Metode ini mengintegrasikan unsur musik dan ritme dalam penyampaian materi pelajaran, sehingga siswa dapat belajar sambil bernyanyi, bergerak, dan berinteraksi secara aktif. Pembelajaran dengan lagu tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana efektif dalam meningkatkan daya ingat, konsentrasi, serta pemahaman konsep siswa (Nur et al., 2023).

Kreativitas guru menjadi aspek yang menentukan keberhasilan penerapan metode bernyanyi di kelas. Guru yang kreatif mampu menciptakan lagu-lagu edukatif yang relevan dengan materi pelajaran, mudah diingat, dan disesuaikan dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar. Kreativitas guru mencakup kemampuan untuk mengubah konsep abstrak menjadi pengalaman belajar konkret yang bermakna bagi siswa (Khusna et al., 2023). Hal ini sejalan dengan prinsip kurikulum merdeka yang menekankan pada kebebasan dan fleksibilitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Kreativitas guru dalam mendesain media bernyanyi memungkinkan terjadinya proses belajar yang lebih partisipatif, di mana siswa tidak hanya mendengar dan menirukan, tetapi juga memahami isi lagu sebagai representasi konsep pembelajaran yang dipelajari.

Musik memiliki peran penting dalam membantu proses kognitif anak. Irama dan melodi lagu mampu menstimulasi kerja otak kiri dan kanan secara bersamaan, memperkuat hubungan memori, serta membantu penguasaan

konsep yang diajarkan secara lebih alami. Siswa yang belajar menggunakan lagu menunjukkan peningkatan pemahaman hingga 40% dibandingkan dengan metode konvensional (Bella & Respati, 2021). Pembelajaran berbasis lagu juga membantu anak mengembangkan keterampilan sosial dan emosional, karena kegiatan bernyanyi bersama mendorong kerja sama, empati, serta sikap saling menghargai antar peserta didik. Dengan demikian, metode bernyanyi tidak hanya berdampak pada peningkatan kemampuan akademik, tetapi juga mendukung perkembangan kepribadian dan karakter siswa secara menyeluruh.

Lebih lanjut, pendekatan bernyanyi dalam pembelajaran sejalan dengan teori konstruktivisme, yang menekankan bahwa belajar merupakan proses aktif membangun pengetahuan berdasarkan pengalaman. Melalui aktivitas musikal, siswa tidak sekadar menerima informasi secara pasif, melainkan mengaitkan pengalaman belajar dengan konteks emosional dan kinestetik mereka sendiri. Pembelajaran bernyanyi yang dikembangkan secara kreatif oleh guru mampu meningkatkan keterlibatan emosional siswa, memperkuat retensi memori, serta memperdalam pemahaman terhadap konsep-konsep pelajaran yang diajarkan (Widyaningrum et al., 2023). Dengan cara ini, musik berfungsi sebagai jembatan antara aspek kognitif dan afektif dalam proses pendidikan.

Selain mendukung pencapaian akademik, penggunaan media bernyanyi juga menjadi sarana penting dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai kebangsaan. Lagu-lagu yang dikembangkan secara kreatif oleh guru dapat mengandung pesan moral, nilai sosial, dan budaya yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini selaras dengan nilai-nilai dalam Profil Pelajar Pancasila yang menekankan dimensi gotong royong, kemandirian, dan kreativitas. Pengintegrasian nilai karakter melalui media musik dapat membangun kesadaran moral siswa sekaligus memperkuat identitas budaya bangsa. Dengan demikian, kreativitas guru dalam memilih dan menciptakan

lagu pembelajaran tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga membentuk watak dan kepribadian peserta didik.

Peran guru sebagai fasilitator kreatif menjadi semakin penting di era transformasi pendidikan saat ini. Guru dituntut untuk terus berinovasi, mengeksplorasi potensi musik, serta menyesuaikan metode pembelajaran dengan gaya belajar anak-anak generasi digital yang cenderung lebih visual dan auditori. Penggunaan lagu sebagai media belajar dapat membantu siswa fokus, mengurangi kejenuhan, serta menumbuhkan rasa percaya diri dalam berpartisipasi di kelas (Khusna et al., 2023). Kreativitas guru dalam konteks ini bukan hanya kemampuan artistik, tetapi juga keterampilan pedagogis dalam menghubungkan unsur musikal dengan konsep akademik secara efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa kreativitas guru memiliki peran penting dalam mengembangkan media pembelajaran bernyanyi yang mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar. Penggunaan lagu sebagai strategi pembelajaran terbukti dapat mengoptimalkan fungsi kognitif, afektif, dan sosial anak secara bersamaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran bernyanyi untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar, dengan menggunakan pendekatan studi pustaka, yaitu melalui analisis berbagai literatur ilmiah dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Diharapkan hasil kajian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik pedagogis inovatif dalam pendidikan dasar.

B. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah studi pustaka (library research), yaitu pengumpulan dan analisis informasi dari berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik kreativitas guru dan metode bernyanyi dalam pembelajaran. Data diperoleh melalui kajian buku, jurnal

ilmiah, serta hasil penelitian terdahulu yang membahas pengaruh kegiatan bernyanyi terhadap hasil belajar dan motivasi siswa sekolah dasar.

Metode bernyanyi dipahami sebagai strategi pembelajaran yang mengutamakan partisipasi aktif siswa melalui kegiatan musikal. Pendekatan ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, sehingga mampu meningkatkan motivasi serta minat belajar siswa. Lagu-lagu yang dirancang sesuai usia dan topik pembelajaran memungkinkan anak-anak belajar sambil bernyanyi dan bergerak, memperkuat keterlibatan emosional sekaligus merangsang kemampuan kognitif dan psikomotorik. Melalui kegiatan bernyanyi bersama, siswa juga belajar bekerja sama, menghargai peran masing-masing, dan membangun semangat kebersamaan dalam belajar.

Pendekatan ini sejalan dengan teori konstruktivisme, yang menekankan bahwa pembelajaran bermakna tercapai bila siswa aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman sendiri. Lagu menjadi sarana yang menghubungkan pengalaman belajar dengan konteks emosional dan kinestetik. Dengan demikian, metode bernyanyi menjadi strategi inovatif yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan, memperkuat daya ingat, dan mempercepat penguasaan materi pembelajaran.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa kreativitas guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan media pembelajaran bernyanyi sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar. Guru yang kreatif mampu mengintegrasikan unsur musik, ritme, dan lirik edukatif ke dalam proses pembelajaran, sehingga konsep-konsep yang sulit menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa. Kreativitas guru bukan hanya diukur dari kemampuan menciptakan media baru, tetapi juga dari kemampuannya mengadaptasi dan mengombinasikan berbagai metode pembelajaran agar sesuai dengan karakteristik peserta didik (Utomo & Sendratasik, 2018). Dalam konteks ini, metode bernyanyi menjadi bentuk

inovasi yang efektif karena melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik secara bersamaan.

Pembelajaran melalui lagu memungkinkan siswa terlibat aktif secara emosional dan intelektual. Lagu yang memiliki irama dan melodi menarik dapat membantu proses encoding informasi di dalam memori jangka panjang. Hal ini didukung oleh penelitian Wulandari dan Setiawan (2022) yang menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan metode bernyanyi memiliki retensi memori 35–40% lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode konvensional. Irama lagu mempermudah proses asimilasi dan akomodasi konsep baru, sesuai dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan belajar.

Lebih jauh lagi, kegiatan bernyanyi menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, sehingga menurunkan tingkat kecemasan siswa dalam belajar. Ketika siswa merasa senang dan rileks, otak lebih mudah menerima dan mengolah informasi yang diberikan guru. Musik juga membantu memperkuat fokus dan konsentrasi, terutama pada anak usia sekolah dasar yang memiliki rentang perhatian relatif pendek. Hal ini sesuai dengan temuan Fitriani dan Sari yang menyebutkan bahwa lagu dengan tempo sedang dan lirik sederhana mampu meningkatkan fokus siswa hingga 50% selama proses belajar berlangsung. Dengan demikian, lagu tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu ingatan, tetapi juga sebagai media untuk membangun suasana belajar yang kondusif.

Dari perspektif afektif, kegiatan bernyanyi juga memperkuat hubungan sosial antara guru dan siswa, serta antar siswa di dalam kelas. Melalui kegiatan menyanyi bersama, siswa belajar menghargai perbedaan, menunggu giliran, serta bekerja sama dalam kelompok. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Ramadhani dan Utami yang menemukan bahwa pembelajaran melalui lagu dapat meningkatkan keterampilan sosial dan rasa kebersamaan di kalangan siswa SD. Aktivitas ini juga memperkuat dimensi gotong royong dan

keaktivitas sebagaimana termuat dalam Profil Pelajar Pancasila, di mana proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pembentukan karakter.

Kreativitas guru dalam mengembangkan media bernyanyi juga berdampak pada peningkatan pemahaman konseptual siswa terhadap materi pelajaran. Guru yang kreatif biasanya mampu membuat lagu yang relevan dengan topik tertentu, misalnya lagu tentang sistem pencernaan, siklus air, atau nilai moral dalam PPKn. Dengan cara ini, siswa dapat memahami konsep secara kontekstual melalui asosiasi antara lirik lagu dan pengalaman belajar mereka. Pemahaman konseptual siswa meningkat secara signifikan ketika lagu digunakan sebagai penguat pembelajaran tematik, karena musik mengaktifkan keterhubungan antara memori semantik dan pengalaman emosional siswa. Dengan demikian, pembelajaran melalui lagu mampu mengubah proses belajar dari sekadar mendengar menjadi mengalami.

Aspek lain yang tak kalah penting adalah bagaimana kreativitas guru memengaruhi cara siswa membangun makna terhadap materi pelajaran. Guru yang kreatif tidak hanya menyalurkan lagu sebagai media bantu, tetapi juga menuntun siswa untuk menafsirkan makna lirik dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari. Proses interpretasi ini sangat penting karena membantu siswa menginternalisasi nilai dan pesan moral yang terkandung dalam lagu, sehingga pembelajaran menjadi lebih reflektif dan berkarakter. Lagu-lagu yang berisi pesan tentang persahabatan, tanggung jawab, atau cinta tanah air dapat memperkuat nilai-nilai sosial dan kebangsaan dalam diri anak-anak sekolah dasar.

Kreativitas guru juga mencakup kemampuan dalam mengelola lingkungan belajar. Guru yang inovatif dapat menciptakan suasana kelas yang responsif dan terbuka, di mana siswa merasa bebas untuk mengekspresikan diri melalui nyanyian, gerakan, atau ekspresi tubuh. Kondisi ini memberikan ruang bagi siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka baik auditori, kinestetik, maupun visual. Guru yang kreatif cenderung lebih

fleksibel dan adaptif terhadap dinamika kelas, serta mampu menyesuaikan pembelajaran musik dengan tujuan pembelajaran kognitif yang ingin dicapai (Utomo & Sendratasik, 2018). Dengan demikian, kreativitas guru berfungsi sebagai penggerak utama dalam memastikan metode bernyanyi benar-benar efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Dari hasil analisis pustaka juga ditemukan bahwa peran musik dalam pembelajaran memberikan dampak multisensori yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis dan analitis anak. Musik menstimulasi koneksi antara otak kiri dan kanan, di mana otak kiri berperan dalam memahami struktur bahasa dan logika, sementara otak kanan mengatur ritme, emosi, dan imajinasi. Kolaborasi kedua belahan otak inilah yang membuat anak lebih mudah memahami konsep secara utuh dan mendalam (Bella & Respati, 2021). Selain itu, pengalaman belajar yang menyenangkan memotivasi siswa untuk terus mengeksplorasi konsep baru tanpa rasa bosan.

Namun, keberhasilan penerapan metode bernyanyi sangat bergantung pada sejauh mana guru mampu menyesuaikan lagu dengan tujuan pembelajaran. Lagu yang terlalu panjang, kompleks, atau tidak relevan justru dapat menghambat pemahaman siswa. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan struktur lagu, kesesuaian lirik dengan materi, serta kesederhanaan melodi agar mudah diingat. Perencanaan pedagogis penting dalam penerapan metode bernyanyi, karena tanpa desain yang matang, kegiatan bernyanyi hanya akan menjadi aktivitas hiburan tanpa nilai edukatif yang jelas.

Berdasarkan telaah terhadap beberapa penelitian terkini, diketahui bahwa metode bernyanyi lebih efektif jika dikombinasikan dengan strategi pembelajaran aktif seperti cooperative learning dan project-based learning. Guru akan lebih baik jika mengintegrasikan kegiatan bernyanyi dalam proyek kelompok, seperti membuat lagu tematik atau menampilkan pertunjukan musik edukatif, sehingga siswa dapat mengasah kreativitas sekaligus memperdalam pemahaman terhadap materi Pelajaran. Integrasi ini

memperkaya pengalaman belajar siswa, karena melibatkan proses kolaboratif, komunikasi, dan refleksi.

Dari keseluruhan hasil kajian pustaka dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru merupakan faktor determinan dalam keberhasilan penggunaan metode bernyanyi untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar. Guru yang memiliki kreativitas tinggi akan mampu mendesain pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, dan bermakna. Melalui perpaduan antara unsur musik, nilai karakter, dan konsep akademik, siswa tidak hanya memahami materi pelajaran dengan lebih baik, tetapi juga mengembangkan aspek sosial dan emosional mereka. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi guru dalam bidang kreativitas dan seni menjadi kebutuhan mendesak agar pembelajaran di sekolah dasar dapat berlangsung lebih hidup, menyenangkan, dan efektif.

D. SIMPULAN

Kreativitas guru memegang peran penting dalam keberhasilan pembelajaran melalui metode bernyanyi. Melalui pengembangan media bernyanyi yang menarik dan relevan dengan materi, guru dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa secara signifikan. Lagu tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter, peningkatan motivasi, serta penguatan daya ingat dan konsentrasi belajar. Meski memiliki keterbatasan, metode bernyanyi tetap menjadi alternatif strategis dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna di sekolah dasar. Oleh karena itu, guru perlu terus mengembangkan kreativitasnya agar media pembelajaran yang dihasilkan semakin inovatif, kontekstual, dan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Azimah, N., & Utomo, U. (2018). Kreativitas guru dalam menggunakan lagu-lagu pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Seni Musik*, 7(1), 25-33. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsm>.
- Bella, A. S., Respati, R., & Karlimah. (2021). Manfaat lagu anak terhadap perkembangan kognitif siswa sekolah dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3), 632-641. <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktikaC>
- Cilvia, T. N. A. I., & Astuti, W. (2023). Peran lagu anak berbasis tematik dalam pembelajaran bahasa Inggris anak TK A. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 756-769. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.387>
- Khusna, S. W., Nislam, Purwasih, W., & Sarah, S. (2023). Penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran tematik. *Satya Widya*, 39(1), 11-20. <https://ejournal.uksw.edu/satyawidya>
- Zakiah, N., Widyaningrum, A., & Mushafanah, Q. (2023). Kreativitas guru dalam penggunaan media lagu pada tema 7 subtema 1 di kelas IV SD Negeri Ngasinan Kabupaten Rembang. *IJES*, 3(1), 55-64. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>